

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 Maret 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-52



PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

NDT & OCTG Inspection; Blasting and Coating, Certification & Inspection; Support Services, Transportation Management & Heavy Equipment Rental, Technical Training, Environmental Study Services, Offshore Services

Head Office :

Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002
http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Sofwan Farisyi**
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.
Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Muhammad Hamid**
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,
Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2019

Direktur Utama

(Sofwan Farisyi)



Direktur

(Muhammad Hamid)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3, 31	84,112,584,813	78,089,064,310
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	4, 28, 31	131,669,064	131,864,064
Pihak Ketiga	4, 31	322,911,659,974	352,478,316,236
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 31	27,550,672,293	28,156,947,961
Persediaan	6	8,175,157,998	6,289,882,741
Uang Muka	7	26,273,352,323	15,523,476,802
Biaya Dibayar di Muka	9	38,655,720,369	23,245,293,441
Pajak Dibayar di Muka	8.a	27,669,721,315	20,211,319,894
Jumlah Aset Lancar		<u>535,480,538,149</u>	<u>524,126,165,449</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	28, 31	6,690,542,107	5,051,872,859
Aset Pajak Tangguhan		16,040,546,148	16,040,036,061
Aset Tetap - Bersih	10	376,215,831,497	373,050,828,416
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 31	72,308,790,190	72,103,415,907
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>471,255,709,942</u>	<u>466,246,153,243</u>
JUMLAH ASET		<u>1,006,736,248,091</u>	<u>990,372,318,692</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	12, 31	379,827,365,383	363,483,699,604
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	13, 31	48,589,005,865	49,866,150,534
Utang Pajak	8.b	11,975,937,110	5,296,186,211
Beban Akrua	14, 31	20,185,759,534	36,952,234,706
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	15, 31	116,486,008	13,202,911,139
Utang Sewa Pembiayaan	16, 31	3,802,422,339	4,408,898,694
Utang Pembiayaan Konsumen	17, 31	--	6,116,535
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>464,496,976,239</u>	<u>473,216,197,423</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	28, 31	262,637,137	268,287,136
Pihak Ketiga	18, 31	68,393,280,000	68,393,280,000
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Utang Bank	15, 31	17,413,312,790	--
Utang Sewa Pembiayaan	16, 31	4,228,184,493	4,714,829,570
Liabilitas Imbalan Kerja	19	38,883,974,239	37,822,764,411
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>129,181,388,659</u>	<u>111,199,161,117</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>593,678,364,898</u>	<u>584,415,358,540</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor -			
770.000.000 Saham	20	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	22	30,971,619,947	30,971,619,947
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		14,000,000,000	14,000,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	291,079,235,683	283,978,385,013
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		413,050,855,630	405,950,004,960
Kepentingan Non-Pengendali	21	7,027,563	6,955,192
JUMLAH EKUITAS		<u>413,057,883,193</u>	<u>405,956,960,152</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,006,736,248,091</u>	<u>990,372,318,692</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019 Rp	2018 Rp
PENDAPATAN	23	335,258,769,873	281,167,638,633
BEBAN LANGSUNG	24	(283,368,017,573)	(235,556,390,372)
LABA KOTOR		51,890,752,300	45,611,248,261
Beban Umum dan Administrasi	25	(29,158,302,735)	(27,138,207,533)
Beban Penjualan	25	(490,212,029)	(378,209,336)
LABA USAHA		22,242,237,536	18,094,831,391
Beban Bunga dan Keuangan		(10,873,721,816)	(10,209,546,983)
Penghasilan Bunga		342,206,235	328,644,812
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	263,636,364	393,001,486
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs Mata Uang Asing		108,091,991	(572,542,461)
Lain-Lain Bersih		(457,885,596)	(593,129,508)
LABA SEBELUM PAJAK		11,624,564,714	7,441,258,737
BEBAN PAJAK			
Pajak Penghasilan		(4,523,641,673)	(2,370,804,151)
LABA PERIODE BERJALAN		7,100,923,041	5,070,454,586
LABA PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		7,100,850,670	5,070,418,913
Kepentingan Non-Pengendali	21	72,371	35,674
		7,100,923,041	5,070,454,587
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		7,100,850,670	5,070,418,913
Kepentingan Non-Pengendali	21	72,371	35,674
		7,100,923,041	5,070,454,587
LABA PER SAHAM DASAR	27	9.22	6.59

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk						
	Modal Disetor Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Saldo Laba		Jumlah Rp	Kepentingan Non-Pengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
			Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp			
Saldo 1 Januari 2018	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	258,310,724,257	380,282,344,204	6,521,387	380,288,865,591
Laba Tahun Berjalan	27	--	--	5,070,418,913	5,070,418,913	35,674	5,070,454,587
Saldo 31 Maret 2018	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	263,381,143,170	385,352,763,117	6,557,061	385,359,320,178
Saldo 1 Januari 2019	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	283,978,385,013	405,950,004,960	6,955,192	405,956,960,152
Laba Tahun Berjalan	27	--	--	7,100,850,670	7,100,850,670	72,371	7,100,923,041
Saldo 31 Maret 2019	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	291,079,235,683	413,050,855,630	7,027,563	413,057,883,193

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	362,115,974,455	294,511,618,465
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(345,471,176,856)	(264,721,246,283)
Kas Dihasilkan Dari Operasi	16,644,797,599	29,790,372,182
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(10,831,760,303)	(10,317,014,019)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2,430,835,219)	(1,323,045,189)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	1,172,127,731	--
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>4,554,329,808</u>	<u>18,150,312,974</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	373,931,038	328,644,812
Perolehan Aset Tetap	(17,319,914,934)	(2,696,971,615)
Hasil Penjualan Aset Tetap	263,636,364	3,453,630,807
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(16,682,347,532)</u>	<u>1,085,304,004</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Piutang Pihak Berelasi	(1,644,124,247)	(307,635,194)
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Lancar Lainnya	606,275,668	(5,993,005,399)
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(205,374,283)	865,406,515
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	301,811,618,277	274,330,043,081
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(285,467,952,498)	(277,670,430,875)
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	17,529,798,798	--
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(13,202,911,139)	(4,936,930,078)
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(6,116,535)	587,918,284
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(1,093,121,433)	(1,115,278,734)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	<u>18,328,092,608</u>	<u>(14,239,912,400)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6,200,074,884	4,995,704,578
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	78,089,064,312	69,890,081,339
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(176,554,383)	300,955,813
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>84,112,584,813</u>	<u>75,186,741,730</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas–fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa–jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.
- j. Menyediakan dan mensupply bahan–bahan peralatan–peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/ *outsourcing* dan *management* Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/ *survey marine* atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultansi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultansi kontruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan (*security consultant*).
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan (*security training*).
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (*guard services*).

1.b. Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 420 dan 426 karyawan masing-masing untuk per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	Ahmad Ganis
Komisaris	M. Ahmad Rifai	M. Ahmad Rifai
Komisaris Independen	Winarno Zain	Winarno Zain

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	Sofwan Farisyi
Direktur	Amira Ganis	Amira Ganis
Direktur Independen	Muhammad Hamid	Muhammad Hamid

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Winarno Zain	Winarno Zain
Anggota	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.048/SKD/SI/XI/2015).

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Audit Internal	Adi Susanto	Adi Susanto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	Mona Nazaruddin	Mona Nazaruddin

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Maret 2019 sebagai berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Operasi Komersial	Jumlah Aset 31 Maret 2019 Rp	Jumlah Aset 31 Desember 2018 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.996%	1980	525,085,775,353	463,119,535,726
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.99%	2008	20,652,707,591	19,519,067,530
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	98.75%	2008	310,381,186,282	342,282,307,937

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (Amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (Penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (Amandemen), Aset Tetap -Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (Amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (Amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (Penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan diperiode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2019 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018, sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp	31 Maret 2018 Rp
Euro	15.995	16.560	16.954
Dolar Amerika Serikat	14.244	14.481	13.756
Dolar Singapura	10.507	10.602	10.487

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan proyek	2-16
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

2.n.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.o Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan PT SI memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode Projected Unit Credit.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Imbalan Kerja Janga Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Saldo diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.r. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

2.s. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindungi nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2.w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (review) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

2.y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2.z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 4).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 19).

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 10).

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Kas	978,677,652	519,277,899
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,029,237,079	13,307,413,455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,984,086,929	15,862,622,646
PT Bank BTPN Tbk	7,684,543,420	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,428,921,855	1,968,354,009
PT Bank HSBC Indonesia	2,105,443,558	578,729,148
PT Bank UOB Indonesia	1,812,193,361	460,844,712
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	1,103,729,421	1,027,784,680
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	5,707,553,280	5,811,116,548
PT Bank DBS Indonesia	3,584,542,911	9,121,952,759
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120,709,001	642,651,720
PT Bank HSBC Indonesia	105,350,619	2,092,045,162
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100.000.000)	4,836,919,831	1,159,221,137
Dolar Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,652,498	9,967,534
PT Bank DBS Indonesia	6,182,512	6,257,237
Euro		
PT Bank DBS Indonesia	10,440,299	10,827,261
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	16,460,527,995	16,366,125,811
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,000,125,000	9,000,125,000
PT Bank Sumsel	100,000,000	43,747,592
PT Bank Bengkulu	43,747,592	100,000,000
Jumlah	84,112,584,813	78,089,064,310
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun		
Rupiah	4.25% - 6.25%	4.25% - 6.25%
USD	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Usaha

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 28)		
PT Guna Mandiri Paripurna	131,669,064	131,864,064
	<u>131,669,064</u>	<u>131,864,064</u>
Pihak Ketiga		
PT Pertamina E&P Asset	34,735,273,048	27,507,124,056
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	34,364,907,780	35,643,720,929
PT Pertamina Hulu Mahakam	29,176,971,880	27,067,261,622
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	24,013,246,701	15,542,387,059
PT Pertamina Hulu Energie	20,872,830,206	28,630,724,591
PT Chevron Pacific Indonesia	18,210,809,805	11,666,650,360
PT Sorik Marapi Geothermal Power	15,703,350,369	36,161,050,387
ENI Muara Bakau B.V.	15,005,973,020	14,462,799,310
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	10,656,727,087	8,741,211,902
PT Medco E&P Indonesia	10,405,153,680	19,099,341,205
PT Expro Indonesia	9,696,418,856	8,855,990,183
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	8,799,569,613	6,754,535,052
PT MI Indonesia	6,829,536,295	9,365,741,283
PT Dowell Anadrill Schlumberger	6,249,358,646	9,454,734,510
PT Pembangkit Jawa Bali	--	9,210,915,507
PT Baker Hughes	--	4,473,645,009
Lain-lain (Di Bawah 1% Dari Jumlah)	84,740,455,975	86,389,406,258
Jumlah	<u>329,460,582,961</u>	<u>359,027,239,223</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6,548,922,987)</u>	<u>(6,548,922,987)</u>
Jumlah Bersih	<u>322,911,659,974</u>	<u>352,478,316,236</u>
Jumlah Bersih Piutang Usaha	<u>323,043,329,038</u>	<u>352,610,180,300</u>
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	289,921,819,471	315,861,444,770
Dolar Amerika Serikat	39,670,432,554	43,297,658,517
Jumlah	<u>329,592,252,025</u>	<u>359,159,103,287</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6,548,922,987)</u>	<u>(6,548,922,987)</u>
Jumlah Bersih Piutang Usaha	<u>323,043,329,038</u>	<u>352,610,180,300</u>

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang usaha pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Piutang Lain-Lain		
Pihak Berelasi (Catatan 28)	412,293,535	482,733,862
Pihak Ketiga	1,282,232,146	865,043,638
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya	22,393,141,842	24,150,451,212
Lain-lain	3,463,004,770	2,658,719,249
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	27,550,672,293	28,156,947,961

a. Piutang Lain Lain

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	13,752,838,194	12,996,165,755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,086,627,306	6,625,668,464
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	942,074,213	47,954,544
Citibank N.A., Jakarta	4,350,485	5,250,500
Deposito Berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,549,325,857	4,523,366,493
Subtotal	23,335,216,055	24,198,405,756
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(942,074,213)	(47,954,544)
Jumlah	22,393,141,842	24,150,451,212

c. Lain-lain

Terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan Bid Bond dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
<u>Uang Jaminan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,166,263,347	1,838,258,827
PT Bank HSBC Indonesia	886,827,614	820,460,422
<u>Lainnya</u>	409,913,809	--
Jumlah	3,463,004,770	2,658,719,249

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Persediaan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Peralatan dan Suku Cadang	5,710,120,855	3,765,454,094
Isotope IR 192	690,007,156	853,951,320
Film	493,012,600	510,279,907
Perlengkapan Keselamatan Kerja	464,115,511	273,309,950
Lain-lain	817,901,875	886,887,470
Jumlah	8,175,157,998	6,289,882,741

Manajemen berkeyakinan bahwa pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

7. Uang Muka

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian	13,467,689,164	4,644,410,509
Uang Muka Operasi	12,805,663,159	10,879,066,293
Jumlah	26,273,352,323	15,523,476,802

8. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pasal 23	3,155,093,715	-
Pasal 25	204,779,156	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	21,188,879,699	18,939,097,983
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	534,932,295	-
Pasal 23	1,670,055,502	-
Pasal 25	414,874,950	-
Pasal 26	21,179,457	-
Pasal 28 A	-	1,187,066,607
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	479,926,541	85,155,304
Jumlah	27,669,721,315	20,211,319,894

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp7.464.042.396.

Pada 15 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2017 sebesar Rp7.358.405.127.

Pada 20 Februari 2019, PT Supraco Deep Water (SDW), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Pasal 28A untuk tahun 2017 sebesar Rp1.172.127.731.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Estimasi Liabilitas Pajak Kini Periode Berjalan	1,737,053,750	--
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	6,115,530	6,115,586
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	60,657,163	52,837,225
Pasal 21	2,250,129,721	811,303,943
Pasal 23	316,040,601	390,701,207
Pasal 25	--	102,389,578
Pasal 26	198,282,923	--
Entitas Anak		
Estimasi Liabilitas Pajak Kini Periode Berjalan	2,780,472,393	--
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	564,271,081	642,663,191
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	167,146,251	--
Pasal 15	21,122,275	--
Pasal 21	2,295,635,576	1,944,581,138
Pasal 23	274,270,817	334,799,080
Pasal 25	--	207,437,475
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	1,304,739,029	803,357,788
Jumlah	11,975,937,110	5,296,186,211

9. Biaya Dibayar di Muka

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Jasa Instalasi Proyek	16,028,362,429	7,015,955,589
Sewa	6,787,149,382	6,077,867,264
Pemeliharaan	5,780,795,848	3,794,233,742
Asuransi	3,814,708,778	2,735,337,015
Lainnya	6,244,703,932	3,621,899,831
Jumlah	38,655,720,369	23,245,293,441

10. Aset Tetap

	31 Maret 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21,389,725,416	-	-	-	21,389,725,416
Bangunan	15,720,364,163	-	-	-	15,720,364,163
Peralatan Proyek	209,370,290,907	4,045,158,600	(355,235,400)	-	213,060,214,107
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22,661,107,219	263,118,818	-	-	22,924,226,037
Kendaraan	16,776,096,068	-	(973,342,177)	-	15,802,753,891
Kapal	167,615,331,126	-	-	-	167,615,331,126
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	-	-	-	297,780,000,000
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	7,986,238,910	-	-	-	7,986,238,910
Peralatan Proyek	5,836,576,516	-	-	-	5,836,576,516
Jumlah	765,135,730,325	4,308,277,418	(1,328,577,577)	-	768,115,430,166
Aset Dalam Pembangunan	-	13,011,637,516	-	-	13,011,637,516

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	6,475,503,859	193,462,016	-	-	6,668,965,875
Peralatan Proyek	139,281,788,288	5,452,159,549	(355,235,400)	-	144,378,712,437
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21,344,250,879	190,127,355	-	-	21,534,378,234
Kendaraan	15,731,169,048	194,474,107	(973,342,177)	-	14,952,300,978
Kapal	68,858,285,339	3,043,792,644	-	-	71,902,077,983
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	138,033,437,513	4,652,812,500	-	-	142,686,250,013
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	430,831,294	71,875,000	-	-	502,706,294
Kendaraan	1,929,635,689	356,208,682	-	-	2,285,844,371
Jumlah	392,084,901,909	14,154,911,853	(1,328,577,577)	-	404,911,236,185
Jumlah Tercatat	373,050,828,416				376,215,831,497
31 Desember 2018					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21,389,725,416	-	-	-	21,389,725,416
Bangunan	15,720,364,163	-	-	-	15,720,364,163
Peralatan Proyek	207,961,767,330	15,353,511,937	(12,944,987,476)	(1,000,000,884)	209,370,290,907
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21,495,617,890	1,186,547,789	(21,058,460)	-	22,661,107,219
Kendaraan	17,236,421,756	-	(1,225,162,048)	764,836,360	16,776,096,068
Kapal	168,522,502,567	-	(907,171,441)	-	167,615,331,126
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	-	-	-	297,780,000,000
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	3,656,031,819	4,330,207,091	-	-	7,986,238,910
Peralatan Proyek	1,150,000,000	3,686,576,516	-	1,000,000,000	5,836,576,516
Jumlah	754,912,430,941	24,556,843,333	(15,098,379,425)	764,835,476	765,135,730,325
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5,701,655,801	773,848,058	-	-	6,475,503,859
Peralatan Proyek	111,731,760,567	19,134,813,075	(10,195,326,341)	18,610,540,987	139,281,788,288
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20,415,677,198	947,383,585	(21,058,460)	2,248,556	21,344,250,879
Kendaraan	15,498,422,671	623,667,447	(1,154,632,881)	763,711,811	15,731,169,048
Kapal	75,407,389,574	12,308,503,908	(245,692,265)	(18,611,915,878)	68,858,285,339
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	119,421,937,513	18,611,250,000	-	250,000	138,033,437,513
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	100,990,868	726,485,543	-	(396,645,117)	430,831,294
Peralatan Proyek	396,645,117	1,136,345,455	-	396,645,117	1,929,635,689
Jumlah	348,674,479,309	54,262,297,071	(11,616,709,947)	764,835,476	392,084,901,909
Jumlah Tercatat	406,237,951,632				373,050,828,416

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Hasil Penjualan	263,636,364	2,874,837,709
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	-	(2,481,836,223)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	263,636,364	393,001,486

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pemilikan Langsung :		
Beban Langsung (Catatan 24)	13,114,966,538	12,548,055,894
Beban Usaha (Catatan 25)	611,861,633	344,104,173
Aset Sewa Pembiayaan :		
Beban Langsung (Catatan 24)	428,083,682	300,376,989
Jumlah	14,154,911,853	13,192,537,055

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp787.998.758.609 dan Rp787.998.758.609.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	68,393,280,000	68,393,280,000
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)	942,074,213	47,954,544
Uang Jaminan	2,973,435,977	3,662,181,363
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	72,308,790,190	72,103,415,907

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Merapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 31).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power sehingga jumlah penempatan investasi menjadi Rp68.393.280.000 atau setara dengan USD7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

12. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	74,406,257,705	79,544,162,365
MUFG Bank Ltd	41,234,256,280	42,491,800,000
USD		
PT Bank DBS Indonesia (USD1.900.000 dan USD1.700.000)	27,063,600,000	24,617,700,000
PT Bank BPTN Tbk (USD650.000 dan Nil)	9,258,600,000	-
Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	68,780,819,444	64,590,908,796
PT Bank UOB Indonesia	64,064,646,242	60,764,646,242
Standard Chartered Bank, Jakarta	57,961,425,712	49,987,742,201
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,366,000,000	33,667,000,000
USD		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD540.000 dan USD540.000)	7,691,760,000	7,819,740,000
Jumlah	379,827,365,383	363,483,699,604

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2019.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2019.
3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80 Milyar dengan *tenor* maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2019. Fasilitas ini telah diperbaharui melalui Tranche A dari fasilitas kredit sindikasi yang diterima Perusahaan sebesar USD 1.900.000 (catatan 15).

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 11,10% per tahun, untuk penarikan dalam Rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4.30% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijaminan oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Maret 2019 adalah sebesar USD1,900,000 atau setara dengan Rp27.063.600,000 dan Rp74.706.257.705 (31 Desember 2018: USD1,700,000 atau setara dengan Rp24.617.700.000 dan Rp79.544.162.365).

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

Perusahaan

Merupakan Tranche B dari fasilitas kredit sindikasi yang diterima Perusahaan sebesar USD 700.000 (catatan 15).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 650.000 atau setara dengan Rp9.258.600.000 dan Nil.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI):

Berdasarkan surat penawaran yang diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 28 Mei 2018, PT SI mendapatkan fasilitas gabungan sebesar Rp115.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility* 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019.
2. *Revolving Credit Facility* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019.
3. *Pre Export Financing* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019 dan dikenakan suku bunga berkisar 11,50% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Covenant

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal berikut:

1. Merubah karakteristik dan bidang bisnis dari yang ada saat ini selain yang disebutkan di dalam anggaran dasar perseroan
2. Membubarkan perseroan atau menerima dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang melalui pengadilan niaga
3. Melakukan penggabungan, konsolidasi, akusisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha
4. Mengalihkan, menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan;
5. Likudasi, Penggabungan, Akusisi, Peleburan dan Pemisahan (Untuk SI), Pailit, Penundaan Pembayaran utang;
6. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain;
7. Melakukan penyertaan modal pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain;
8. Menggadaikan dan Menerbitkan Saham
9. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun;
10. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham SI; dan
11. Menjadi penjamin/penanggung kepada pihak lain manapun.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp64.064.646.242 dan Rp60.764.646.242.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, L/C, SKBDN dan Bank Garansi dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2019.

Hingga tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Covenant

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga.
2. Menjaminkan kepada bank I/ pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank .
3. Meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan.
4. Menarik fasilitas diatas jumlah plafond.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp67.622.466.637 dan Rp63.818.896.376.

PT Supraco Lines (SL):

Pada tanggal 18 Februari 2013, SL mendapatkan fasilitas *combined limit* yang terdiri dari DC/DPC (Termasuk didalamnya UPAS dan SKBDN), LAI, LAE 1, LAE 2, GTE yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD5,000,000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 30 April 2019.

Hingga tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.158.352.807 dan Rp772.012.420.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2016, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp37.000.000.000 (Bank Garansi). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 September 2018. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,75% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Covenant

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah status atau badan hukum, anggaran dasar (kecuali peningkatan modal dasar), kepemilikan pemegang saham dominan;
2. Mengubah susunan pengurus perusahaan (Direksi dan Komisaris) dan pemilikan saham;
3. Likuidasi, Penggabungan, Akusisi, Peleburan dan Pemisahan (Untuk SI), Pailit, Penundaan Pembayaran utang;
4. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan SI atau barang agunan kepada pihak lain;
5. Menerima fasilitas kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain;
6. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga;
7. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain;
8. Melakukan penyertaan modal pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain;
9. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham; dan
10. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun.
11. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang difasilitasi dari BNI
12. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
13. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit bank
14. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan kepailitan
15. Melakukan merger, akusisi, atau investasi pada perusahaan lain
16. Melakukan Investasi yang melebihi proceed perusahaan, penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain
17. Menggadaikan atau mempertanggungkan saham perusahaan perusahaan kepada pihak manapun
18. Mengubah bidang usaha
19. Melakukan interfinancing dengan anggota grup usaha
20. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial
21. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
23. Mengikat diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminan kepada BNI

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Disamping itu perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio tertentu yakni Debt to Equity Ratio (Ratio) maksimal 2,5, Current Ratio minimal 1, dan Debt Service Coverage Minimal 100%.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp23.366.000.000 dan Rp33.667.000.000.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

MUFG Bank Ltd

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar Cost of Fund (JIBOR/TIBOR) plus 2% per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian tanggal 10 September 2018, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2019. Fasilitas ini dijamin oleh fidusia piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp41.234.256.280 dan Rp42.491.800.000.

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI) :

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2017, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 atau setara dalam Rupiah. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 28 Agustus 2019. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2019 dan adalah sebesar USD540.000 atau setara dengan Rp7.691.760.000 dan Rp57.961.425.712 (31 Desember 2018: USD540.000 atau setara dengan Rp7.315.920.000 dan Rp29.502.470.492).

Pinjaman ini dijamin dengan dengan jaminan (fidusia) atas piutang (Catatan 4) dan gadai atas rekening sampai dengan 5% dari total nilai fasilitas.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,25% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Nil dan Nil.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Usaha

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT PAN Maritime Wira Prawitra	3,347,904,108	3,596,398,560
PT Vadhana International	3,189,342,384	4,125,730,284
PT Pratita Prama Nugraha	2,132,927,300	1,785,835,300
PT Triguna Solusi Energi	1,265,000,000	4,111,250,000
PT Berkat Subur Transport	1,012,166,960	1,439,917,993
Halco Tehnik, PT	780,329,541	3,154,800,000
PT Tawada Graha	--	1,262,069,500
Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah)	36,861,335,572	30,390,148,897
Jumlah	48,589,005,865	49,866,150,534
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	45,502,020,052	46,598,872,096
USD	3,039,769,308	3,251,639,275
SGD	47,216,505	15,639,163
Jumlah	48,589,005,865	49,866,150,534

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

14. Beban Akruai

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	7,705,320,126	8,411,366,177
Subkontraktor	6,175,190,986	21,977,615,366
Sewa	1,635,315,887	1,727,222,463
Bunga	1,274,528,438	1,200,842,122
Lain-lain	3,395,404,097	3,635,188,578
Jumlah	20,185,759,534	36,952,234,706

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

15. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
<u>US Dollar</u>		
PT Bank BTPN Tbk	17,529,798,798	--
PT Bank HSBC Indonesia	--	7,171,857,309
PT Bank DBS Indonesia	--	6,031,053,830
Jumlah	17,529,798,798	13,202,911,139
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(116,486,008)	(13,202,911,139)
Utang Jangka Panjang - Bersih	17,413,312,790	--

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019 Perusahaan menandatangani fasilitas kredit sindikasi bank dengan PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") a member of SMBC Group sebagai Mandated Lead Arranger and Bookrunner ("MLATB") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sebagai anggota serta Facility/Security Agent, untuk membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja pekerjaan Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract dari Santos (Sampang) Pty Ltd..

Total fasilitas sejumlah USD16.400.000 tersebut terdiri atas:

1. Tranche A, merupakan revolving credit facility dengan plafon sebesar USD 1.900.000 yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Maleo Producer Platform(MPP) dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang maksimal empat kali sejak berakhirnya jangka waktu tersebut. Fasilitas ini merupakan pengganti dari fasilitas uncommitted revolving credit facility yang sebelumnya dimiliki Perusahaan dari DBS (Catatan 12)
2. Tranche B, merupakan amortized term loan dengan plafon sebesar USD 700.000 yang merupakan pembiayaan kembali atas fasilitas loan investment credit dan committed amortizing term loan yang sebelumnya dimiliki Perseroan dari PT Bank HSBC Indonesia dan DBS. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama lima bulan (Catatan 12);
3. Tranche C, merupakan amortized term loan dengan plafon sebesar USD 2.000.000 yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pemeliharaan MPP dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk grace period selama 12 bulan;
4. Tranche D, merupakan omnibus facility of L/C sight and amortized term loan dengan plafon sebesar USD 11.800.000 yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi proyek Meliwis dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk grace period selama 18 bulan;

Seluruh fasilitas di atas dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2.25%. Fasilitas ini dijamin oleh aset yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Jumlah pembayaran sampai tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yaitu masing-masing sebesar Nil dan Nil.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD1.230.680 atau setara dengan Rp17.529.798.798 dan Nil.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Loan Investment Credit 2 ("LIC 2") yang merupakan pembayaran kembali seluruh kewajiban terutang dari SL pada bank yang digunakan untuk pembelian peralatan antara lain Vibro dan Crane, Tug dan Barge untuk proyek Dredging dan Lifting yang diberikan dari PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

Pada tanggal 25 Februari 2019 Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Jumlah pembayaran hingga tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar sebesar USD1.839.537 atau setara dengan Rp26.202.365.028 (31 Desember 2018: sebesar USD1.344.277 atau setara dengan Rp19.466.475.237).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Nil dan USD495.260 atau setara dengan Rp7.171.857.309.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL 2") *facility* yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1,606,414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 September 2019, Fasilitas ini

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4.91% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan 1 *Unit Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Nil dan USD416,478 atau setara dengan Rp6.031.053.831.

16. Utang Sewa Pembiayaan

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
a. Berdasarkan Jatuh Tempo		
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2018		--
2019	4,436,524,747	5,185,472,624
2020	3,509,866,656	3,518,148,448
2021	1,009,348,612	1,586,819,839
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	8,955,740,015	10,290,440,911
Bunga	(925,133,183)	(1,166,712,647)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	8,030,606,832	9,123,728,264
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3,802,422,339)	(4,408,898,694)
Liabilitas Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih	4,228,184,493	4,714,829,570
	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
b. Berdasarkan Pemberi Sewa		
PT Orix Indonesia Finance	1,405,369,386	1,703,483,666
PT Mandiri Tunas Finance	1,591,335,774	1,724,016,000
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	5,033,901,672	5,696,228,598
Jumlah	8,030,606,832	9,123,728,264

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

17. Utang Pembiayaan Konsumen

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
PT ORIX Indonesia Finance	--	6,116,535
Jatuh yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	(6,116,535)
Utang Pembelian Aset Tetap Bersih	--	--

Utang ini telah dilunasi pada tanggal 19 Januari 2019.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Utang Lain-Lain

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 28)	262,637,137	268,287,136
Pihak Ketiga		
OTP Geothermal Pte Ltd	68,393,280,000	68,393,280,000
Subtotal	68,393,280,000	68,393,280,000
Jumlah Utang Lain-Lain	68,655,917,137	68,661,567,136

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 11, 31.l dan 31.r).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 438 dan 421 karyawan (tidak diaudit).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal	37,822,764,411	36,015,564,295
Beban Periode Berjalan (Catatan 25)	1,512,200,428	7,493,910,987
Pembayaran Manfaat	(450,990,600)	(2,402,700,059)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(3,284,010,812)
Saldo Akhir	38,883,974,239	37,822,764,411

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial, yang laporannya bertanggal masing-masing 12 Januari 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian actuarial adalah sebagai berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto per tahun	7.5% - 8.50%	7.5% - 8.50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 7%	5% - 7%
Tingkat pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tabel Mortalita	TMI 3	TMI 3
Tingkat Cacat	5% TMI 3	5% TMI 3
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% per tahun (linear)	2.5% per tahun (linear)

20. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
OCBC Securities PTE Ltd	118,139,700	15.34	11,813,970,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	265,487,000	34.49	26,548,700,000
Jumlah	770,000,000	100.00	77,000,000,000

	31 Desember 2018		
	Jumlah Saham/	Persentase Pemilikan/ %	Jumlah Modal Disetor/ Rp
Pemegang Saham			
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
OCBC Securities PTE Ltd	118,139,700	15.34	11,813,970,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	265,487,000	34.49	26,548,700,000
Jumlah	770,000,000	100.00	77,000,000,000

21. Kepentingan Non-Pengendali

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih	
	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
SI dan Entitas Anak	7,027,563	6,955,192	72,371	35,674
Jumlah	7,027,563	6,955,192	72,371	35,674

22. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
	Rp
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham dengan Harga Penawaran Rp 250 per Saham Dikurangi Biaya Emisi Saham	25,500,000,000 (3,902,936,278)
Agio Saham Bersih	21,597,063,722
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9,374,556,225
Jumlah	30,971,619,947

23. Pendapatan

	2019 Rp	2018 Rp
Jasa Pendukung Operasi	209,672,627,708	160,630,669,129
Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai	72,529,846,067	60,882,527,208
Jasa Inspeksi	52,941,119,939	36,590,151,135
Lain-lain	115,176,159	23,064,291,161
Jumlah	335,258,769,873	281,167,638,633

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 31 Maret 2019 dan 2018:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Pertamina Hulu Mahakam	62,112,421,833	23,652,033,606
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	51,149,526,794	61,187,436,258
PT Pertamina Hulu Energie	29,445,431,421	24,307,631,274
Schlumberger Group	24,122,218,100	13,194,403,535
PT ENI Muara Bakau B.V.	21,013,527,032	7,563,335,549
Jumlah	187,843,125,180	129,904,840,222

24. Beban Langsung

	2019 Rp	2018 Rp
Gaji dan Tunjangan	205,244,772,082	141,759,759,317
Penyusutan (Catatan 10)	13,543,050,220	12,848,432,881
Subkontraktor	11,134,525,835	22,458,829,084
Peralatan dan Perlengkapan	9,784,869,214	5,727,962,034
Akomodasi	8,499,301,670	6,795,950,979
Kendaraan	7,869,209,919	7,871,092,158
Material	7,472,927,309	10,947,141,132
Sewa Kapal	6,173,588,449	3,351,270,412
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	2,518,348,364	2,546,894,813
Lain-lain	11,127,424,511	21,249,057,562
Jumlah	283,368,017,573	235,556,390,372

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. Beban Usaha

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	20,790,250,470	19,575,794,011
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 19)	1,512,200,428	1,158,718,755
Beban Kantor	901,083,160	918,421,842
Beban Kendaraan	1,191,380,737	1,346,828,072
Beban Gedung	912,857,650	1,467,956,966
Beban Profesional	211,683,002	323,903,257
Beban Rekrutmen dan Pelatihan	396,311,275	458,024,272
Beban Penyusutan (Catatan 10)	611,861,633	344,104,173
Beban Donasi	321,174,430	247,891,985
Beban Perjalanan Dinas	567,851,815	270,349,825
Lain - lain	1,741,648,135	1,026,214,376
Jumlah	29,158,302,735	27,138,207,534
Beban Penjualan	490,212,029	378,209,336

26. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya terdiri dari :		
Akumulasi Saldo Laba	291,079,235,752	281,515,376,904
Pendapatan Komprehensif Lain	--	2,463,008,109
Jumlah	291,079,235,752	283,978,385,013

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti bersih setelah pajak.

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.18 tanggal 28 Juni 2018 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp. 3.850.000,000 atau Rp. 5.0 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.17 tanggal 14 Juni 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp. 4.620.000,000 atau Rp. 6.0 per saham.

27. Laba per Saham

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk per saham	<u>7,100,850,670</u>	<u>5,070,418,913</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar adalah 770.000.000.

	2019 Rp	2018 Rp
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>7,100,850,670</u>	<u>5,070,418,913</u>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>
Laba per Saham	<u>9.22</u>	<u>6.58</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham	Setoran Modal
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Non-Usaha
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Usaha

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha pada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp131,669,064.
- Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
PT Radiant Guna Persada (RGP)	5,021,699,330	3,277,349,330
PT Guna Mandiri Paripurna	1,201,949,689	1,108,791,503
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	879,186,623	1,148,465,888
Jumlah	<u>7,102,835,642</u>	<u>5,534,606,721</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 5)	<u>(412,293,535)</u>	<u>(482,733,862)</u>
Bagian jangka panjang	<u>6,690,542,107</u>	<u>5,051,872,859</u>

- Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
PT Radiant Nusa Investama (Catatan 18)	262,637,137	268,287,136
Jumlah	<u>262,637,137</u>	<u>268,287,136</u>

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection*, *statutory inspection*, *non destructive testing services* dan *oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile *offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2019				Konsolidasian Rp
	Jasa Pendukung		Jasa Agency & Kegiatan Lepas		
	Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Pantai Rp	Lain-lain Rp	
Laporan Laba Rugi					
Pendapatan	209,672,627,708	52,941,119,939	85,217,347,067	993,576,159	348,824,670,873
Pendapatan Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	(878,400,000)	(13,565,901,000)
Beban Langsung	199,757,747,068	39,160,939,762	56,487,709,864	649,121,879	296,055,518,573
Beban Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	-	(12,687,501,000)
Total Laba Kotor	9,914,880,640	13,780,180,177	28,729,637,203	(533,945,720)	51,890,752,300
Laba Usaha					22,242,237,536
Laba Usaha Sebelum Pajak					11,624,564,714
Informasi Lainnya					
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					1,006,736,248,091
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					593,678,364,898

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018				Konsolidasian Rp
	Jasa Pendukung		Jasa Agency & Kegiatan Lepas		
	Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Pantai Rp	Lain-lain Rp	
Laporan Laba Rugi					
Pendapatan	160,630,669,129	36,590,151,135	73,570,028,208	23,535,613,151	294,326,461,623
Pendapatan Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	(471,321,990)	(13,158,822,990)
Beban Langsung	154,339,443,323	25,270,931,478	50,283,044,000	18,350,472,571	248,243,891,372
Beban Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	-	(12,687,501,000)
Total Laba Kotor	6,291,225,806	11,319,219,657	23,286,984,208	4,713,818,589	45,611,248,261
Laba Usaha					18,094,831,391
Laba Usaha Sebelum Pajak					7,441,258,737
Informasi Lainnya					
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2018					990,372,318,692
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2018					584,415,358,540

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	2019 Rp	2018 Rp
Jawa	197,023,327,392	211,401,002,630
Kalimantan	79,955,328,899	42,716,193,498
Sumatera	58,280,113,582	27,050,442,505
Jumlah	335,258,769,873	281,167,638,633

30. Ikatan

Perusahaan

- a. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta. Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011100 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp23.244.562.000.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011099 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp31.606.233.000.
- d. Pada tanggal 26 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000122-RA mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp159.203.350.344.
- e. Pada tanggal 7 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacivic Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1643369 mengenai Non-Destructive Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp43.782.947.500.
- f. Pada tanggal 1 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650010699 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2021 dengan nilai kontrak Rp37.465.256.152.
- g. Pada tanggal 10 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako yang tertuang dalam kontrak No. 032-18-OPS-OS-HRM mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 6 November 2020 dengan nilai kontrak Rp22.896.790.573.
- h. Pada tanggal 5 Juni 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. 3900444421 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 September 2020 dengan nilai kontrak Rp38.914.005.790.
- i. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005547 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp39.891.693.880.
- j. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0004A-P23 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp20.490.440.969.
- k. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0007A-P23 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp22.544.484.589.
- l. Pada tanggal 1 April 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu yang tertuang dalam kontrak No. EPK1-S18PL0005A-P2D mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp29.094.866.712.
- m. Pada tanggal 1 Maret 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak EPM7-S17LLOO95A-P27 mengenai Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan Pengelolaan Penyedia. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2020 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.
- n. Pada tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005014 mengenai Jasa Inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.
- o. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty Ltd, mengenai perpanjangan perjanjian kerja sama terkait Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract No. 901999 sebesar USD90.292.480, untuk periode 3 tahun. Dimulai dari 1 Maret 2019 dan dapat diperpanjang selama 2 kali, masing-masing satu tahun.

- p. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2019 dengan nilai kontrak Rp35.892.986.445.
- q. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai Pipeline Inspection and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.
- r. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai Jasa Penunjang Operasi Lapangan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000.
- s. Pada tanggal 2 Maret 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17352724 mengenai Onshore Drilling Technical Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2018 dengan nilai kontrak Rp44.046.930.723.
- t. Pada tanggal 1 Februari 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Malaka yang tertuang dalam kontrak BF9938 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp46.915.623.311.
- u. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No.EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.
- v. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.
- w. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa-Jasa Hes Due Diligence Study untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- x. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak SP3MP0309/EP0000/2016/SO mengenai pengadaan jasa Man Power untuk security Field Jatibarang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 April 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp47.392.525.000.

PT Supraco Indonesia (SI) :

- a. Pada tanggal 16 Maret 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak Operation Maintenance Services yang berlaku sampai 8 Agustus 2021 dengan nilai Rp31.147.422.074.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Expro Indonesia yang tertuang dalam kontrak Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2019 dengan nilai Rp37.651.221.182.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak 055/SPC-BAI/XII/2018, 056/SPC-BHI/XII/2018, dan 057/SPC-BJSI/XII/2018 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp37.651.221.182.
- d. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005733 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp19.860.940.350.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2014, SI menandatangani kontrak Manpower Services dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT Welltekindo Nusantara) menggunakan metode penagihan cost plus fee. Total estimasi nilai kontrak sebesar Rp324.221.215.746 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.
- Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani kontrak pembaharuan dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT Welltekindo Nusantara). Total estimasi nilai kontrak adalah sebesar Rp315.831.723.014, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.
- f. Pada tanggal 10 Desember 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp345.627.601.531.
- g. Pada tanggal 1 November 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 4 yang tertuang dalam kontrak PLK: 115/EP3850/ 2018-S0 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 30 April 2019 dengan nilai Rp19.205.785.059.
- h. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak DSPTS000124-MJ mengenai Building Maintenance Services yang berlaku sampai 31 Maret 2021 dengan nilai Rp18.647.061.790.
- i. Pada tanggal 6 September 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. OSESDA04 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 5 September 2021 dengan nilai Rp146.048.960.331.
- j. Pada tanggal 20 April 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sorik Merapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak FIC 34 mengenai Jasa Konstruksi yang berlaku sampai 20 Oktober 2018 dengan nilai Rp13.066.542.600.
- k. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Ramba Field 1 yang tertuang dalam kontrak No. 4650009692 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 28 Februari 2020 dengan nilai Rp36.732.508.330.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- l. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PJB Pacitan yang tertuang dalam kontrak Civil Work Package C001 mengenai pekerjaan konstruksi yang berlaku sampai 31 Juli 2018 dengan nilai Rp26.316.901.450.
- m. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wartsila Indonesia mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.
- n. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. FIC 9 mengenai Earthwork & Concrete Retaining Wall SM-A Power Plan yang berlaku sampai 31 Maret 2019 dengan nilai Rp11.797.305.319.
- o. Pada tanggal 1 Juli 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CTBS002608-VR mengenai Small Painting Services yang berlaku sampai 30 Juni 2019 dengan nilai Rp13.200.263.106.
- p. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.
- q. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- r. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.
- s. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.
- t. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.
- u. Pada tanggal 1 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160101/2575/ CON/HR&IT/V/OT/REBID mengenai Provision of Maintenance & Operation Support Personel yang berlaku sampai 31 Agustus 2018 dengan nilai Rp49.999.221.278.
- v. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak Nomor 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825.
- w. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010 SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi USD7,460,000 atau setara dengan Rp68.393.280.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing nilai investasi dan saldo utang adalah sebesar Rp68.393.280.000 dan Rp68.393.280.000 (Catatan 11 dan 18).

- x. Pada tanggal 1 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak nomor HC 417 mengenai Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support Services yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai kontrak Rp257.090.497.226.

PT Supraco Lines (SL) :

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.460000563345 mengenai provision of one (1) unit crane barge package C yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dengan nilai kontrak Rp117.239.750.220.
- b. Pada tanggal 18 Januari 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005511 mengenai provision of one (1) unit crane barge package E yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2018 dengan nilai kontrak Rp21.576.510.000.

31. Instrumen Keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Akuntansi

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.e.

Aset dan Liabilitas Keuangan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan Setara Kas	84,112,584,813	78,089,064,310
Piutang Usaha	323,043,329,038	352,610,180,300
Aset Keuangan Lancar Lainnya	27,550,672,293	28,156,947,961
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,690,542,107	5,051,872,859
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	72,308,790,190	72,103,415,907
Jumlah	513,705,918,441	536,011,481,337

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank Jangka Pendek	379,827,365,383	363,483,699,604
Utang Usaha	48,589,005,865	49,866,150,534
Beban Akrua	20,185,759,534	36,952,234,706
Utang Bank Jangka Panjang	17,529,798,798	13,202,911,139
Utang Sewa Pembiayaan	8,030,606,832	9,123,728,264
Pembelian Kendaraan	--	6,116,535
Utang Lain-lain	68,655,917,137	68,661,567,136
Jumlah	542,818,453,549	541,296,407,918

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

	31 Maret 2019				Jumlah
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	266,065,408,915	78,958,347,081	85,548,255,284	430,572,011,280
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	83,133,907,161	--	--	83,133,907,161
Jumlah		349,199,316,076	78,958,347,081	85,548,255,284	513,705,918,441
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	67,509,765,399	--	69,920,917,137	137,430,682,536
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	979,727,087	2,939,181,260	21,641,497,283	25,560,405,630
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	379,827,365,383	--	--	379,827,365,383
Jumlah		448,316,857,869	2,939,181,260	91,562,414,420	542,818,453,549

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2018				Jumlah
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	322,784,757,641	52,454,180,292	83,202,756,993	458,441,694,926
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	77,569,786,411	--	--	77,569,786,411
Jumlah		400,354,544,052	52,454,180,292	83,202,756,993	536,011,481,337
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	86,818,385,239	--	68,661,567,137	155,479,952,376
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	4,404,481,592	13,213,444,776	4,714,829,570	22,332,755,938
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	363,483,699,604	--	--	363,483,699,604
Jumlah		454,706,566,435	13,213,444,776	73,376,396,707	541,296,407,918

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019		
	USD	SGD	Euro
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
ASET			
Kas dan Setara Kas	14,355,075,641	15,835,011	10,440,299
Piutang Usaha	39,670,432,554	--	--
Jumlah Aset Moneter	54,025,508,195	15,835,011	10,440,299
LIABILITAS			
Utang Bank Jangka Pendek	44,013,960,000	--	--
Utang Usaha	3,039,769,308	47,216,505	--
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	17,529,798,798	--	--
Jumlah Liabilitas Moneter	64,583,528,106	47,216,505	--
Jumlah Aset Moneter - Bersih	(10,558,019,911)	(31,381,494)	10,440,299
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	(741,226)	(2,987)	653

	31 Desember 2018		
	USD	SGD	Euro
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
ASET			
Kas dan Setara Kas	18,826,987,326	16,224,771	10,827,261
Piutang Usaha	43,297,658,517	--	--
Jumlah Aset Moneter	62,124,645,843	16,224,771	10,827,261
LIABILITAS			
Utang Bank Jangka Pendek	32,437,440,000	--	--
Utang Usaha	3,251,639,275	15,639,163	--
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	13,202,911,139	--	--
Jumlah Liabilitas Moneter	48,891,990,414	15,639,163	--
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	13,232,655,429	585,608	10,827,261
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	913,794	55	654

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing untuk tahun 31 Maret 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp108.091.991 dan (Rp572.542.461).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>Periode</u>	<u>Perubahan terhadap Rupiah</u>	<u>Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas</u>
Rupiah	30 September 2018	+ 100 Poin/ Point	(74,122,577)
		- 100 Poin/ Point	74,122,577
	31 Desember 2018	+ 100 Poin/ Point	91,379,431
		- 100 Poin/ Point	(91,379,431)

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (Bank HSBC Indonesia, Bank BPTN Tbk, dan Bank DBS Indonesia), maupun utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia, Bank BPTN Tbk, Bank UOB Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia), utang bank jangka panjang (Bank DBS Indonesia), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 31 Maret 2019 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp 3.8 Miliar.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

	31 Maret 2019		
	<u>≤ 1 Tahun</u>	<u>> 1 Tahun</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Liabilitas			
Utang Bank Jangka Pendek	379,827,365,383	--	379,827,365,383
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	48,589,005,865	--	48,589,005,865
Beban Akrua	20,185,759,534	--	20,185,759,534
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	24,489,437,137	24,489,437,137
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	3,918,908,347	--	3,918,908,347
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	21,641,497,283	21,641,497,283
Jumlah	452,521,039,129	46,130,934,420	498,651,973,549

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2018		Nilai Tercatat Rp
	≤ 1 Tahun Rp	> 1 Tahun Rp	
Liabilitas			
Utang Bank Jangka Pendek	363,483,699,604	--	363,483,699,604
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	49,866,150,534	--	49,866,150,534
Beban Akrua	36,952,234,706	--	36,952,234,706
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	68,661,567,136	68,661,567,136
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	17,617,926,368	--	17,617,926,368
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	4,714,829,570	4,714,829,570
Jumlah	467,920,011,212	73,376,396,706	541,296,407,918

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Hingga per 31 Maret 2019, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Jumlah Liabilitas	593,678,364,898	584,415,358,540
Ekuitas	413,057,883,193	405,956,960,152
Rasio Utang terhadap Modal	1.44	1.44

32. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Arus Kas-bersih	Perubahan Non Kas		Saldo Akhir
			Selisih Kurs	Lain-lain	
Pinjaman Jangka Pendek	363,483,699,604	16,343,665,779	--	--	379,827,365,383
Pinjaman Jangka Panjang	13,202,911,139	4,326,887,659	--	--	17,529,798,798
Utang Pembiayaan Konsumen	6,116,535	(6,116,535)	--	--	--
Liabilitas Sewa Pembiayaan	9,123,728,264	(1,093,121,432)	--	--	8,030,606,832
Jumlah	373,993,329,548	(485,380,577)	--	--	405,387,771,013

33. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2018.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 29 April 2019.